

ABSTRAK

Pelaporan keberlanjutan menjadi salah satu aspek penting dalam transparansi perusahaan, terutama di sektor teknologi yang memiliki potensi tinggi guna mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan. Akan tetapi, pengaruh dari pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan masih menjadi perbincangan dan perdebatan khususnya dalam pengukuran kinerja multidimensi yang mencakup berbagai aspek. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja operasional, keuangan, pasar dan multidimensi perusahaan teknologi di Indonesia.

Data yang digunakan dalam peneliti ini diambil dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Metode analisis yang dipakai ialah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows menggunakan pengolahan data deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan dan variabel kontrol dalam penelitian yakni usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan penggunaan uang pinjaman.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasannya pelaporan keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional (ROA) dan kinerja keuangan (ROE). Akan tetapi, pelaporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (Tobin's Q) dan kinerja multidimensi secara keseluruhan. Usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan penggunaan uang pinjaman tidak mempengaruhi pelaporan keberlanjutan.

Kata kunci: Pelaporan Keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Multidimensi.